

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan permasalahan manusia secara mendalam, berdasarkan pada realitas yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, di mana proses pengumpulan data dilakukan dalam setting ilmiah (*natural setting*) dan berfokus pada suatu kasus yang tengah berlangsung sebagai akibat dari situasi atau kecenderungan tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian.¹⁰³

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan objek atau fenomena berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan dituangkan dalam bentuk naratif. Artinya, peneliti menggambarkan temuan berdasarkan peristiwa atau kondisi nyata yang terjadi selama proses penelitian, bukan melalui perbandingan statistik atau penyajian data kuantitatif. Dalam

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, (Bandung: CV Alfabeta Bandung, 2016), hal. 9.

penulisan laporan, peneliti mengandalkan fakta-fakta empiris yang ditemukan di lapangan guna mendukung uraian dan pemaparan hasil penelitian.¹⁰⁴

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan secara mendalam strategi komunikasi dalam mempertahankan loyalitas anggota pramuka di MAN 2 Kota Padang. Melalui pendekatan ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan menyeluruh terhadap konteks dan dinamika fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini, penting untuk dikemukakan lokasi tempat situasi sosial tersebut diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Padang, yang beralamat di Jalan Gajah Mada No. 100, Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

B. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, posisi informan sangat krusial karena mereka menjadi sumber utama dalam pengumpulan data. Informan mampu memberikan informasi yang mendalam dan luas terkait objek penelitian, sehingga membantu peneliti mengungkap permasalahan yang diteliti. Mereka juga memberikan

¹⁰⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hal. 11.

gambaran tentang pola perilaku dari kelompok yang menjadi fokus studi.¹⁰⁵ Menurut Moleong dalam Ardianto, informan penelitian adalah individu yang dapat dijadikan subjek penelitian serta berperan sebagai narasumber selama proses pengumpulan data berlangsung.¹⁰⁶

Untuk memperoleh data penelitian yang mencerminkan kondisi subjek serta mampu menjawab tujuan dan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan informan. Teknik ini melibatkan pemilihan individu-individu yang dianggap memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pertimbangan tersebut misalnya karena individu tersebut dianggap paling mengetahui permasalahan yang sedang diteliti atau karena keterlibatannya langsung dalam situasi sosial yang menjadi fokus penelitian.¹⁰⁷

Adapun kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, sebagai berikut;

1. Anggota Pramuka

- a. Berstatus aktif sebagai anggota pramuka MAN 2 Kota Padang

¹⁰⁵ Kuswarno, *Etnografi Komunikasi*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2008), hal. 162.

¹⁰⁶ Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2011), hal. 61-62.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 54.

- b. Telah mengikuti kegiatan Pramuka minimal 1 tahun, agar memiliki pengalaman yang cukup untuk dijadikan sumber data
- c. Bersedia dan mampu memberikan informasi secara jujur dan terbuka mengenai aktivitas serta pengalaman kegiatan pramuka
- d. Tidak dalam masa diskors atau tidak aktif karena alasan apapun
- e. Bersedia untuk diwawancara atau mengikuti metode pengumpulan data lain sesuai penelitian

2. Pembina Pramuka

- a. Berstatus sebagai pembina pramuka yang secara aktif membimbing anggota di tingkat gugus depan
- b. Memiliki pengalaman minimal 1 tahun sebagai pembina pramuka
- c. Mengetahui program dan tujuan kegiatan pramuka serta peranannya dalam pembinaan anggota
- d. Bersedia berbagi informasi secara mendalam terkait pengelolaan kegiatan kendala, dan perkembangan anggota pramuka
- e. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan memudahkan pengumpulan data

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi beberapa metode yang disesuaikan dengan tujuan dan jenis data yang ingin diperoleh, antara lain:

1. Observasi

Observasi atau yang juga dikenal sebagai pengamatan, merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui aktivitas inderawi manusia, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan. Dalam konteks penelitian, observasi tidak sekadar kegiatan melihat, tetapi melibatkan perhatian dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang relevan dengan fokus studi. Menurut Nasution, observasi adalah metode di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap situasi sosial yang diteliti, dengan tujuan untuk memahami konteks data secara lebih mendalam. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang holistik (menyeluruh) mengenai fenomena yang terjadi, sehingga memungkinkan interpretasi yang lebih akurat dan kontekstual.¹⁰⁸

Dalam metode observasi ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara terlibat langsung dilapangan lalu mencatat hal-hal pokok dan mendokumentasikannya dengan menggunakan alat perekam.¹⁰⁹ Dengan teknik ini diharapkan dapat diperoleh data lengkap dan rinci tentang Strategi Komunikasi dalam Mempertahankan Loyalitas Anggota Pramuka di MAN 2 Kota Padang.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 109.

¹⁰⁹ Bungin B, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 20.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara dan informan. Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang bermakna terhadap suatu topik tertentu.¹¹⁰ Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-dept interview*), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dan tatap muka dengan informan, guna memperoleh informasi yang lebih rinci, mendalam, dan kontekstual sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk, seperti lisan, tulisan, gambar, maupun karya lainnya. Keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat tergantung pada kelengkapan catatan lapangan yang disusun peneliti seperti buku catatan, arsip, perekam, dan kamera. Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan catatan peristiwa masa lalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar atau foto,

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 114.

maupun karya-karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang atau suatu instansi.¹¹¹ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto kegiatan saat proses wawancara berlangsung, serta dokumen tertulis atau gambaran dalam bentuk laporan dan keterangan dari anggota pramuka maupun pembina. Seluruh dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian dan memberikan informasi yang lebih lengkap terkait konteks yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biken adalah suatu upaya yang dilakukan melalui proses bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milah data kedalam satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, serta mencari dan menemukan pola, hal-hal penting dan pelajaran yang dapat diambil. Tahap ini juga mencakup penentuan informasi apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.¹¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu:

¹¹¹ *Ibid*, hal. 125

¹¹² Meleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 38.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono, reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada informasi yang relevan dengan topik penelitian, serta mencari tema dan pola yang muncul dari data. Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.¹¹³ Data yang telah direduksi akan menyajikan informasi yang lebih terstruktur dan bermakna. Reduksi data juga dapat didukung oleh penggunaan perangkat elektronik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat perekam berupa telepon genggam untuk merekam dan menyimpan data hasil wawancara. Selanjutnya, data tersebut direduksi dengan memfokuskan pada hal-hal penting dan esensial yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian data. Data yang disajikan berbentuk kelompok-kelompok informasi yang kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan. Dengan menyajikan atau memilah data yang telah dikumpulkan, peneliti akan lebih mudah memahami fenomena yang terjadi serta merumuskan arah penelitian selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Menurut Sugiyono, melalui penyajian data dalam

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 247-249

bentuk teks naratif, data dapat diorganisasikan dan disusun secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami.¹¹⁴ Berdasarkan informasi yang telah tersusun dengan baik ini, peneliti kemudian dapat melakukan penarikan kesimpulan secara lebih akurat.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap ini, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, namun bisa juga tidak. Hal ini disebabkan karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring proses penelitian di lapangan.¹¹⁵ Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat tentatif sehingga perlu dilakukan pengecekan terhadap kebenaran atau keabsahan data. Proses ini dilakukan melalui triangulasi serta didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Dengan demikian, setelah peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan dan melakukan verifikasi, kesimpulan yang disampaikan akan menjadi lebih kredibel.

¹¹⁴ *Ibid*, hal. 249.

¹¹⁵ *Ibid*, hal. 252-253.